

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Oleh karena itu, kurikulum terus mengalami perkembangan secara dinamis.

Menurut Fadlillah (2014), kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak dari terlaksananya kegiatan pendidikan. Dengan adanya kurikulum, maka akan tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu panduan.

Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan pembelajaran yang dituangkan guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Menurut Kadek Winaya dkk (2015) RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan.

Terdapat beberapa prinsip penyusunan RPP Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu: 1) Memperhatikan perbedaan individual setiap peserta didik, diantaranya kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat motivasi belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan tempat peserta didik, 2) Partisipasi aktif peserta didik, 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian, 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi, 6) Penekanan pada keterkaitan dan

keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar, 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya, 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP di mana RPP disusun guru harus sesuai dengan Permendikbud yang berlaku saat ini yaitu Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Meskipun selama ini kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMP Angkasa namun belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis kesesuaian RPP yang disusun guru dengan Permendikbud yang berlaku sehingga peneliti merasa perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru IPA kelas IX SMP Angkasa Penfui Kupang Dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru IPA kelas IX SMP Angkasa Penfui Kupang dengan RPP Permendikbud Nomor 22 tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui sesuai tidaknya rencana pelaksanaan pembelajaran guru IPA kelas IX SMP Angkasa Penfui Kupang dengan RPP Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 oleh guru, dan dapat digunakan sebagai landasan guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

##### 2. Praktis

Pada ranah praktis, harapannya hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi segenap pihak berikut:

###### a. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui kualitas RPP IPA yang digunakan para guru sebagai pedoman pembelajaran. Setelah itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas para Guru IPA di sekolahnya agar dapat merancang pembelajaran IPA yang lebih baik.

###### b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Setelah itu guru semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran IPA inovatif dan variatif.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti menjadi mengetahui realitas penyusunan RPP IPA kurikulum 2013 di lapangan. Realitas tersebut dapat menjadi bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk menyusun RPP yang lebih baik di masa mendatang.